

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian. Kegiatan ini dilakukan secara interdisipliner, institusional, dan berbasis kemitraan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. PKPM tidak hanya menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah secara langsung di lapangan. Melalui PKPM, mahasiswa dilibatkan dalam upaya pengembangan potensi daerah, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kapasitas lokal, sehingga tercipta hubungan timbal balik berupa transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai empati sosial.

Salah satu sektor yang menjadi fokus dalam kegiatan PKPM adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM terbukti sebagai tulang punggung perekonomian nasional dengan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja hingga 88% serta menyumbang sekitar 40% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Keberadaan UMKM tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi di daerah. Namun, kendala utama yang sering dihadapi UMKM adalah masalah legalitas usaha. Padahal, legalitas menjadi faktor penting untuk memberikan kepastian hukum, meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas akses pasar, serta membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak.

Pemerintah telah menghadirkan sistem perizinan terpadu berbasis digital melalui Online Single Submission (OSS). Sistem ini memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas

resmi usaha sekaligus izin dasar untuk mengembangkan usaha. Selain itu, bagi UMKM yang bergerak dalam bidang pangan, izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) juga sangat penting sebagai jaminan mutu dan keamanan produk yang dipasarkan kepada konsumen.

Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki potensi UMKM yang besar, salah satunya adalah Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Nyanik Jejama. Kelompok ini bergerak dalam pengembangan usaha berbasis potensi lokal dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Namun, sebagian besar anggota KUPS masih menghadapi keterbatasan dalam pengurusan legalitas usaha, baik karena minimnya pemahaman terhadap mekanisme OSS maupun keterbatasan akses informasi dan pendampingan teknis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan PKPM ini difokuskan pada **“Pendampingan Pembuatan Perizinan Usaha Melalui OSS, Khususnya Pengurusan NIB Dan PIRT Pada UMKM KUPS Nyanik Jejama Di Desa Tanjung Gading”**. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha memperoleh legalitas yang sah, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan, memperluas akses pasar, serta memperkuat kontribusi UMKM dalam pembangunan ekonomi lokal di Kabupaten Lampung Selatan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Tanjung Gading

Desa Tanjung Gading merupakan Bagian Desa Adat, selain dipimpin seorang Kepala Desa, juga dipimpin Seorang Ketua Adat yang bergelar Batin yang memiliki susunan Kepengurusan di bidang Adat seperti Raden, Raja, serta Minak.

Desa Tanjung Gading merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kota Guring
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Betung
- Sebelah Barat berbatasan dengan Laut / Selat sunda
- Sebelah Timur berbatasan dengan Gunung Rajabasa

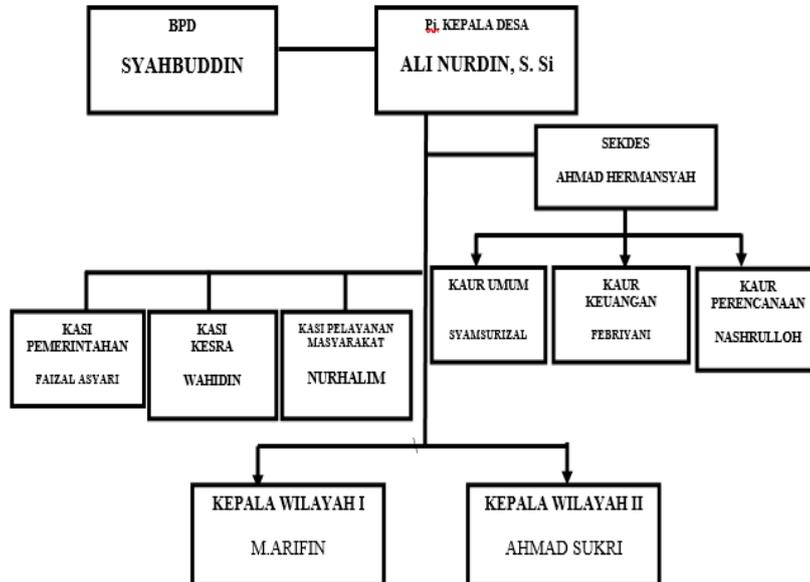
Sejak berdirinya desa Tanjung Gading, hingga saat ini sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Desa, adapun nama-nama Kepala Desa yang Pernah Memimpin Desa Tanjung Gading sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Nama-Nama Kepala Desa Sebelum Dan Sesudah
Berdirinya Desa Tanjung Gading**

| No | Periode | Nama Kepala Desa | Keterangan |
|-----------|----------------|-------------------------|---------------------------|
| 1 | Tidak ada data | Batin Permata | Kepala Desa Pertama |
| 2 | Tidak ada data | Raden Ugor | Kepala Desa Kedua |
| 3 | Tidak ada data | H.Nasir | Kepala Desa Ketiga |
| 4 | Tidak ada data | Fatah (Batin Warga Ratu | Kepala Desa Keempat |
| 5 | s/d 1964 | Abdullah Sani | Kepala Desa Kelima |
| 6 | 1964 s/d 1969 | H.Usman | Kepala Desa Keenam |
| 7 | 1969 s/d 1979 | Abdul Wahab | Kepala Desa Ketujuh |
| 8 | 1979 s/d 1990 | H.Abu Bakar | Kepala Desa Kedelapan |
| 9 | 1990 s/d 2002 | H.Ismail | Kepala Desa Kesembilan |
| 10 | 2002 s/d 2007 | Amaluddin Yusuf | Kepala Desa Kesepuluh |
| 11 | 2007 s/d 2007 | Usman | Kepala Desa Kesebelas |
| 12 | 2007 s/d 2014 | H.Ibrahim | Kepala Desa Kedua belas |
| 13 | 2014 s/d 2015 | Usman | Kepala Desa Ketiga Belas |
| 14 | 2015 s/d 2021 | Ali Nurdin, S. Si | Kepala Desa Keempat Belas |
| 15 | 2021 s/d 2021 | Mas'ud F | Kepala Desa Kelima Belas |
| 16 | 2021 s/d 2027 | Alinurdin, S. Si | Kepala Desa Keenam Belas |

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

**Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa
Desa TANJUNG GADING**



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

Adapun Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Gading adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan

| Buta Huruf | Tidak Sekolah/Tidak Tamat | SD/MI | SMP/MTS | SMA | Sarjana |
|-------------------|----------------------------------|--------------|----------------|------------|----------------|
| | 50 | 185 | 97 | 94 | 20 |

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

Desa Tanjung Gading juga mempunyai luas wilayah 323.ha Dengan Luas Pemukiman ±3,2 ha, terbagi dalam 2 Dusun yang terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT). Adapun pembagian wilayahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Pembagian Wilayah

| No | Dusun | Nama Kawil / RT | Jumlah KK / jiwa |
|----|----------|-----------------|------------------|
| 1 | Dusun I | M. ARIFIN | 82 KK / 280 jiwa |
| | RT. 01 | FIRMANSYAH | 38 KK / 132 jiwa |
| | RT. 02 | M. SUPRI YUNUS | 25 KK / 111 jiwa |
| 2 | Dusun II | AHMAD SUKRI | 96 KK / 359 jiwa |
| | RT. 03 | M. YUNUS | 46 KK / 162 jiwa |
| | RT. 04 | MERİYAM | 51 KK / 200 jiwa |

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

Desa Tanjung Gading mempunyai jumlah penduduk sebanyak 4.450 jiwa yang tersebar di 15 Rukun Tetangga (RT). Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Dengan perincian sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Tanjung Gading Tahun 2024

| No. | Nama RT | Jumlah Penduduk |
|-----|----------------------|-----------------|
| 1 | RT 001 LINGKUNGAN I | 401 |
| 2 | RT 002 LINGKUNGAN I | 163 |
| 3 | RT 003 LINGKUNGAN I | 181 |
| 4 | RT 004 LINGKUNGAN I | 233 |
| 5 | RT 005 LINGKUNGAN I | 218 |
| 6 | RT 006 LINGKUNGAN I | 445 |
| 7 | RT 007 LINGKUNGAN I | 453 |
| 8 | RT 008 LINGKUNGAN I | 112 |
| 9 | RT 001 LINGKUNGAN II | 251 |
| 10 | RT 002 LINGKUNGAN II | 427 |
| 11 | RT 003 LINGKUNGAN II | 139 |
| 12 | RT 004 LINGKUNGAN II | 245 |
| 13 | RT 005 LINGKUNGAN II | 361 |
| 14 | RT 006 LINGKUNGAN II | 374 |
| 15 | RT 007 LINGKUNGAN II | 447 |

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

Iklim Desa Tanjung Gading, seperti halnya desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola bercocok tanam masyarakat yang ada di Desa Betung Kecamatan Rajabasa.

Karena Desa Tanjung Gading sebagian besar merupakan daerah pertanian dan perkebunan, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk Desa Tanjung Gading selain bermata pencaharian sebagai petani juga beternak sebagai usaha sampingan keluarga. Jenis ternak yang dipelihara merupakan ternak yang umum dipelihara oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini :

Tabel 1.5 Gambaran Umum Pertanian, Peternakan dan Perikanan

| Sektor | Jenis | Volume/luas/jumlah |
|------------|-------------------|--------------------|
| Pertanian | - Pertanian/sawah | 3 hektare |
| | - Perkebunan | 228 hektare |
| | - Jagung | - hektare |
| | - Palawija | - hektare |
| | - Kakao/cokelat | 32 hektare |
| | - Kelapa | 6 hektare |
| | - Kopi | 10 hektare |
| | - Lainya-Lain | 35 hektare |
| Peternakan | - Kambing | - ekor |
| | - Sapi | - ekor |
| | - Kerbau | - ekor |
| | - Ayam | 456 ekor |
| | - Itik | - ekor |
| | - Burung | - ekor |
| Perikanan | - Ikan air tawar | - |

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Gading, 2025

1.1.2 Profil UMKM

Tabel 1. 6 Profil UMKM KUPS Nyanik Jejama

| | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| Nama Usaha | KUPS Nyanik Jejama |
| Alamat Usaha | Desa Tanjung Gading RT 001/RW 001 |
| Modal Usaha | Rp 1.000.000 |
| Jumlah Karyawan (L/P) | 0 Laki-laki / 12 Perempuan |
| Nomor Telepon | 085161782678 |

UMKM KUPS Nyanik Jejama, yang berlokasi di Desa Tanjung Gading, merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang produksi olahan pangan lokal berbasis hasil pertanian desa. Meskipun telah menjalankan kegiatan usaha, KUPS Nyanik Jejama belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang terdaftar melalui OSS dan perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Oleh karena itu, mereka membutuhkan pendampingan dalam proses pengurusan perizinan usaha, terutama dalam memperoleh NIB dan PIRT, yang diharapkan dapat meningkatkan legalitas usaha dan membuka akses ke pasar yang lebih luas. Pendampingan ini penting agar usaha dapat berkembang secara lebih terstruktur dan mematuhi regulasi yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan Pendampingan Pembuatan Perizinan Usaha melalui OSS: NIB dan PIRT pada UMKM KUPS Nyanik Jejama Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dan pemahaman UMKM KUPS Nyanik Jejama mengenai pentingnya legalitas usaha melalui OSS, NIB, dan PIRT?
2. Apa saja kendala yang dihadapi UMKM KUPS Nyanik Jejama dalam proses pengurusan perizinan usaha, baik secara administratif maupun teknis?
3. Bagaimana peran pendampingan PKPM dalam membantu UMKM KUPS Nyanik Jejama memperoleh NIB dan PIRT melalui sistem OSS?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan Pendampingan Pembuatan Perizinan Usaha melalui OSS: NIB dan PIRT pada UMKM KUPS Nyanik Jejama

Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu UMKM KUPS Nyanik Jejama dalam memahami pentingnya legalitas usaha sebagai dasar pengembangan usaha.
2. Untuk mendampingi pelaku UMKM dalam proses pembuatan perizinan usaha melalui sistem OSS, khususnya pengurusan NIB dan PIRT.
3. Untuk memberikan edukasi mengenai manfaat legalitas usaha dalam memperluas pasar, meningkatkan daya saing, dan menjamin keamanan produk.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - a. Menunjukkan peran aktif perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Meningkatkan citra positif IIB Darmajaya sebagai kampus yang berkomitmen terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM lokal.
 - c. Menjalin kerja sama yang lebih erat dengan pemerintah daerah serta pelaku usaha di tingkat desa.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mengembangkan kemampuan analisis, komunikasi, dan pendampingan dalam menghadapi permasalahan nyata di masyarakat.
 - b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai dinamika UMKM, khususnya terkait aspek legalitas usaha.
 - c. Memberikan pengalaman praktis dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk membantu masyarakat.

- d. Menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan jiwa kepemimpinan.
3. Manfaat Bagi Pelaku UMKM KUPS Nyanik Jejama
 - a. Memperoleh legalitas usaha resmi berupa NIB dan PIRT sehingga usaha memiliki kepastian hukum.
 - b. Meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.
 - c. Memperluas akses pasar dan peluang kerja sama dengan pihak lain.
 - d. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengurus perizinan usaha secara mandiri melalui OSS di masa mendatang.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM terdapat beberapa pihak yang terlibat sebagai mitra, yaitu:

1. Kepala Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan
2. Seluruh staff Pemerintahan Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
3. Seluruh Pelaku UMKM terutama pada UMKM KUPS Nyanik Jejama.
4. Warga sekitar Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lampung Selatan yang berperan dalam mendukung mahasiswa dan UMKM terkait pengurusan NIB melalui sistem OSS (Online Single Submission).
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan sebagai pihak yang berwenang dalam penerbitan izin PIRT, dinas ini menjadi mitra penting dalam proses pendampingan legalitas usaha produk pangan UMKM